

## PENGARUH PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMPN 34 MEDAN

Sri Rahwany Marbun<sup>1</sup>, Yusniari Aritonang<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Matematika Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan

<sup>2</sup>Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Matematika Universitas Negeri Medan

Email : [sriahwany15@yahoo.com](mailto:sriahwany15@yahoo.com)

### ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 34 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 34 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 34 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014 dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A yang berjumlah 26 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes dan observasi. Tes yang digunakan adalah tes tertulis yang berbentuk pilihan berganda yang berjumlah 15 soal sedangkan observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis statistic parametric korelasi product momen. Analisis dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Prosedur dimulai dengan memasukkan variable-variabel penelitian yaitu variabel X dan variable Y. Dari hasil ujian analisis tersebut diperoleh rata-rata dan standart deviasi untuk prestasi belajar matematika siswa (Y) adalah 81,00 dan 8,52291. Uji normalitas pada penelitian ini adalah berdistribusi normal dengan  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,163 < 0,174$ ,  $n = 26$  dan taraf signifikan 5%.

Pada uji hipotesis diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu  $\hat{Y} = 45,130 + 0,604X$ . Dari hasil uji korelasi didapat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,55 > 1,71$  dan signifikan  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil uji F diketahui tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari signifikan 0,05  $F_{(0,05;1,24)}$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel} = 31,616 > 4,26$ . Dari hasil koefisien determinasi diperoleh nilai R-Square yaitu 0,568 atau 56,8%. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa aktifitas siswa dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 34 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014.

*Kata kunci : Pendekatan Keterampilan Proses, Hasil Belajar*

### PENDAHULUAN

Menurut Logan, dkk dalam Sia Tjundjing (2001:70) belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan latihan. Belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan dalam diri siswa, namun tidak semua perubahan perilaku dapat dikatakan belajar karena perubahan tingkah laku akibat belajar memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas (Muhibbidin Syah, 2000:116) antara lain:

#### 1. Perubahan Intensional

Perubahan dalam proses belajar adalah

karena pengalaman atau praktek yang dilakukan secara sengaja dan disadari. Pada ciri ini siswa menyadari bahwa ada perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan dan keterampilan.

#### 2. Perubahan Positif dan Aktif

Positif berarti perubahan tersebut baik dan bermanfaat bagi kehidupan serta sesuai dengan harapan karena memperoleh sesuatu yang baru, yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan aktif artinya perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha dari siswa yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas penulis menyimpulkan bahwa belajar adalah proses perolehan kemampuan dengan terjadinya perubahan seseorang dari tak tahu menjadi tahu, dari buruk menjadi baik dan untuk mendapatkan aneka ragam kompetensi, kecakapan dan perubahan tingkah laku.

Secara ideal pembelajaran matematika di SMP melatih siswa memiliki sikap ilmiah. Hal ini dapat dilakukan jika siswa mengalami langsung pembelajaran matematika itu pada dirinya dan kehidupannya. Jika anak sejak dini terbiasa memiliki jiwa peneliti tentang hal-hal yang berhubungan dengan dirinya dan kehidupannya tentang matematika itu sendiri, maka akan dapat menemukan sendiri prinsip-prinsip, teori-teori dan fakta-fakta yang berkaitan dengan matematika. Hal itu semua dapat terwujud jika guru menerapkan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP). Penerapan PKP belum dapat dilaksanakan secara baik. Karena dalam penerapannya banyak membutuhkan alat peraga matematika untuk melakukan percobaan pada materi-materi tertentu.

Selain sarana dan prasarana yang memadai, komitmen guru sangat diperlukan dalam pelaksanaan PKP. Pemahaman anak yang diperoleh melalui penerapan PKP ingatan jangka panjang atau LTM (*Long Term Memory*) dan berfikir tingkat tinggi (*High Thinking*). Setelah diadakan penilaian autentik siswa diharapkan akan memperoleh hasil yang optimal ditandai dengan sebagian besar anak mampu belajar matematika dengan cara yang bervariasi pula. Sehingga tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 31:3 dapat tercapai.

Pada kenyataannya di sekolah guru masih menerapkan pembelajaran konvensional, kebanyakan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan tugas. Pembelajaran berpusat pada guru,

sementara siswa hanya sebagai obyek pembelajaran. Guru hanya mentransfer informasi, pengetahuan kepada anak didik. Pemahaman yang diperoleh anak hanya berupa ingatan, sehingga ia mudah lupa karena pengetahuan yang diperolehnya bersifat ingatan jangka pendek atau STM (*Short Term Memory*). Karena pemilihan metode yang monoton itu, siswa dalam pembelajaran kurang bersemangat dan hanya duduk, dengar dan catat saja. Anak kurang aktif baik aktif secara fisik, emosional dan psikisnya. Situasi kelas tenang karena anak hanya mencatat saja, pikiran anak tidak tertantang untuk beraktifitas dan kreatifitas siswa sangat rendah.

Siswa dalam pembelajaran kurang bersemangat, karena aktifitasnya sangat terbatas dikarenakan penggunaan metode oleh guru. Siswa tidak diberi kesempatan untuk aktif baik secara fisik dan emosionalnya. Ini berakibat pengetahuan yang diperolehnya hanya berasal dari guru dan buku yang dibacanya. Potensi anak tidak bisa berkembang secara optimal. Padahal sebenarnya setiap siswa memiliki potensi yang besar apabila potensi itu dikembangkan dengan diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi melalui aktifitas yang dirancang oleh guru.

Ketika diadakan evaluasi di akhir pembelajaran banyak siswa yang belum bisa mencapai KKM. Padahal KKM yang ditetapkan hanya 70. Dari siswa kelas VIII setelah diadakan ulangan harian hanya 65% dari jumlah anak yang telah mencapai KKM. Guru harus mengadakan Program Perbaikan kepada 35% siswa yang belum mencapai KKM. Jika hal ini terus berlanjut maka peningkatan mutu pendidikan sulit untuk segera diwujudkan. Secara nasional, Departemen Pendidikan Nasional memberikan rambu-rambu KKM ideal adalah 75%.

Berdasarkan latar belakang dan pendapat tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul **“Pengaruh Pendekatan**

## Keterampilan Proses terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Medan T.P. 2013/2014”.

### METODE PENELITIAN

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini bertempat di SMP Negeri 34 Medan untuk mata pelajaran matematika siswa kelas VIII. Waktu Penelitian mulai bulan Maret – Agustus 2014. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademis sekolah. Dari asumsi nilai rata-rata siswa maka peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII – A SMP Negeri 34 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 27 orang siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Medan sebanyak 10 kelas.

#### 1. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisa data merupakan cara untuk mengolah data agar dapat disajikan informasi dari penelitian yang telah dilaksanakan.

## PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini di lakukan di kelas VIII-A SMP Negeri 34 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 26 orang siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dengan variabel bebasnya adalah keaktifan siswa dalam Pendekatan Keterampilan Proses (X) dan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar matematika siswa (Y).

Setelah data dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data agar dapat ditemukan pengaruh dari kedua variabel tersebut. Secara singkat dapat dinyatakan bahwa deskripsi data ini mengungkapkan informasi tentang rata-rata (mean), median, modus, standard deviasi, varians, skor terendah dan skor tertinggi. Berikut ini ditampilkan perhitungan statistik dasar kedua variabel tersebut.

Tabel 4.1

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Tes	26	67.00	93.00	2106.00	81.0000	8.52291
Valid N (listwise)	26					

Dari tabel deskriptif diatas dapat diketahui bahwa dan variabel Y dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Rata-rata nilai variabel Y yaitu sebesar 81,00 dengan standar deviasi 8,52291.

#### A. Pengujian Prasyarat Analisis

#### 1) Uji Normalitas

Berdasarkan dari hasil penelitian, uji normalitas prestasi belajar matematika siswa kelas VIII dalam pokok bahasan Bangun Ruang Kubus dan balok dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.

Tes	.162	26	.077	.909	26	.025
-----	------	----	------	------	----	------

na. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig pada uji normalitas yang digunakan (*Kolmogorov-Smirnov*) sebesar 0,077 dimana dikatakan suatu sampel itu normal jika nilai sig > 0.05. Dari tabel di atas dapat diketahui nilai sig 0,077 > 0.05 dan L hitung = 0,162 dengan L table = 0,174 dari 26 responden L hitung < L table (0,162 < 0,174) maka data berdistribusi normal.

**2) Menentukan Persamaan Regresi Linear Sederhana**

Untuk mengetahui apakah setiap variable bebas memiliki hubungan yang linear terhadap varriabel terikat, maka digunakan uji linearitas. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana. Hubungan yang linear antara variable dapat diketahui dari persamaan garis regresi yang dibentuk oleh setiap variable.

Rangkuman hasil uji linearitas regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Linearitas Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.130	6.477		6.968	.000
Observasi	.604	.107	.754	5.623	.000

pendent Variable: Tes

Dari tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai a = 45,130 dan b = 0,604. Dengan memasukkan harga a dan b ke dalam regresi, maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu  $\hat{Y} = 45,130 + 0,604X$ . Dari persamaan regresi tersebut nilai variable y yaitu tes adalah 45,130. Koefisien regresi sebesar

0,604 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variable X akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,604.

**B. Uji Linieritas**

Selanjutnya sebagai sumber varians diatas, disusun dalam tabel analisis varian (ANAVA) sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Hasil Analisis Varian**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1032.337	1	1032.337	31.616	.000 <sup>a</sup>
	Residual	783.663	24	32.653		
	Total	1816.000	25			

redictors: (Constant), Observasi

ependent Variable: Tes

Untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas memiliki hubungan yang linier terhadap variabel terikat, maka digunakan uji linieritas. Teknik yang

digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana. Hubungan yang linier antara variabel dapat diketahui dari persamaan garis regresi yang dibentuk oleh setiap variabel. Bila harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikan tertentu, maka hubungan kedua variabel adalah linier.

Sebagaimana tabel statistic F pada  $\alpha = 0,05$  maka dengan  $dk_{\text{pembilang}} = 1$  dan  $dk_{\text{penyebut}} = 24$ . Untuk uji kelinearan, didapat  $F_{\text{hitung}} = 31,616$  dan  $F_{\text{tabel}} = 4,26$  sehingga  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $31,616 > 4,26$ ) dengan tingkat signifikan 0,000 jauh lebih kecil dari signifikan 0,05, sehingga uji linieritas tersebut dapat dipakai untuk menguji signifikan.

Dari hasil analisis varians diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara

variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) adalah sangat signifikan dan linier.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1) Uji Correlasi

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa setiap variable penelitian memenuhi syarat untuk pengujian statistik lebih lanjut. Dalam penelitian ini hipotesis diuji menggunakan teknik statistic uji t. Hasil uji korelasi terlihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 <sup>a</sup>	.568	.550	5.71425

a. Predictors: (Constant), Observasi

Dari hasil output tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai  $r = 0,754$  dan untuk  $r_{\text{tabel}} = 0,388$  maka  $H_0$  ditolak jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  dan  $H_a$  diterima jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ .
2. Karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,754 > 0,388$ ) maka  $H_a$  diterima dan hal ini menunjukkan bahwa adanya korelasi antara keaktifan siswa melalui pendekatan keterampilan proses terhadap prestasi belajar siswa.

#### 2) Uji t

Hipotesis penelitian yang diuji dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pendekatan Keterampilan Proses terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 34 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014.

$H_a : \rho \neq 0$  : Ada pengaruh yang signifikan antara Pendekatan Keterampilan Proses terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP

Negeri 34 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014.

Rangkuman hasil pengujian hipotesis dan korelasi sebagai berikut:

Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dari tabel 4.3  $t_{\text{hitung}} = 5,623$  sedangkan  $t_{\text{tabel}} = 1,71$ , yang berarti  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  sehingga dalam hal ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti prestasi belajarnya yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Maka dapat disimpulkan bahwa

“ada pengaruh yang signifikan antara variable X dan variable Y”.

#### 3) Pengujian Determinasi

Analisis korelasi antara X dengan Y dapat dilihat pada table 4.5 di atas.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh Pendekatan Keterampilan Proses terhadap prestasi belajar matematika siswa, analisis dilakukan dengan menghitung nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Diketahui dari table 4.5 bahwa nilai  $R_{\text{square}} = 0,568$  maka nilai determinasinya adalah :

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,568 \times 100\%$$

$$D = 56,8 \%$$

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan pendekatan keterampilan proses terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 56,8%. Sedangkan sisanya 43,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lainnya.

#### F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah Pendekatan Keterampilan Proses berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 34 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014. Dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 34 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014.

Setelah melalui perhitungan-perhitungan data dan pengujian hipotesis yang telah dipaparkan di atas maka penulis akan memperlihatkan hasil pembahasan penelitian yaitu sebagai berikut.

Rata-rata prestasi belajar matematika siswa dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses adalah 81,00 dengan simpangan baku 8,52291. Kemudian dari hasil analisis data diperoleh persamaan regresi Y atas X adalah  $\hat{Y} = 45,130 + 0,604X$ . Nilai sig yang diperoleh dari hasil korelasi yaitu  $0,00 < 0,05$  dimana nilai tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas dengan variable terikat. Kemudian nilai determinasi sebesar 56,8% ini menyatakan bahwa besar pengaruh yang diberikan Pendekatan Keterampilan Proses adalah sebesar 56,8%.

Dengan demikian bahasan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendekatan Keterampilan Proses terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014. Namun demikian, harus lebih bisa meningkatkan prestasi

belajar siswa dengan benar-benar mengetahui apa yang diinginkan siswa dalam proses belajarnya.

Pendekatan Keterampilan Proses adalah suatu pendekatan pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengasahan keterampilan dasar yang dimiliki anak dengan bantuan alat peraga pada pelajaran matematika pada khususnya dan pada pelajaran eksakta pada umumnya. Ketika dihadapkan dengan suatu masalah matematika, siswa dapat menggunakan keterampilan dasar yang dimilikinya dibantu dengan pendekatan ini untuk membantunya lebih mengingat cara untuk menyelesaikan masalah matematika yang dihadapinya. Tidak hanya dengan cara menghafal tanpa dipikir, pendekatan ini membantunya mengasah keterampilan dasar yang dimilikinya untuk memecahkan masalah matematika dalam pelajaran maupun dalam kehidupan sehari-harinya.

Selama pembelajaran peneliti menemukan beberapa keuntungan yaitu siswa senang dalam menerima pelajaran, siswa lebih banyak bertanya dan memperluas wawasannya dalam matematika. Namun kekurangan yang ditimbulkan yaitu tidak semua alat peraga yang dibutuhkan selalu disediakan oleh pihak sekolah.

Tetapi dari seluruh penelitian ini dapat terlihat prestasi belajar matematika siswa yang jauh berbeda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Keterampilan Proses dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Rata-rata prestasi belajar matematika siswa dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses adalah 81,00 dengan simpangan baku 8,52291.

Nilai sig pada uji normalitas yang digunakan (*Kolmogorov-Smirnov*) sebesar  $0,077 > 0,05$  dan  $L_{hitung} = 0,162$  dengan  $L_{table} = 0,174$  dari 26 responden  $L_{hitung} < L_{table}$  ( $0,162 < 0,174$ ) maka data berdistribusi normal. Untuk uji kelinearan, didapat  $F_{hitung} = 31,616$  dan  $F_{tabel} = 4,26$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $31,616 > 4,26$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000$  jauh lebih kecil dari signifikan  $0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) adalah sangat signifikan dan linier. Persamaan regresi linier sederhana yaitu  $\hat{Y} = 45,130 + 0,604X$ . Dari persamaan regresi tersebut nilai variable y yaitu tes adalah  $45,130$ . Koefisien regresi sebesar  $0,604$  menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variable X akan memberikan kenaikan skor sebesar  $0,604$ . Pengujian hipotesis menghasilkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yakni disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan keterampilan proses dengan prestasi belajar pada pokok bahasan bangun ruang kubus dan balok kelas VIII SMP Negeri 34 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014. Kemudian nilai determinasi sebesar  $56,8\%$  ini menyatakan bahwa besar pengaruh yang diberikan Pendekatan Keterampilan Proses adalah sebesar  $56,8\%$ .

Selama pembelajaran peneliti menemukan beberapa keuntungan yaitu siswa senang dalam menerima pelajaran, siswa lebih banyak bertanya dan memperluas wawasannya dalam matematika. Namun kekurangan yang ditimbulkan yaitu tidak semua alat peraga yang dibutuhkan selalu disediakan oleh pihak sekolah.

Tetapi dari seluruh penelitian ini dapat terlihat prestasi belajar matematika siswa yang jauh berbeda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Keterampilan Proses dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa kelas

VIII SMP Negeri 34 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014.

#### A. Saran

Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan penelitian ini penulis ingin mengemukakan saran-saran kepada pihak yang terkait dalam proses belajar mengajar matematika antara lain:

1. Bahwa proses pembelajaran matematika diharapkan mampu memotivasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa, salah satu caranya dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses.
2. Hasil penelitian hendaknya dapat dijadikan suatu bahan pertimbangan dalam mengambil langkah-langkah yang dipergunakan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar matematika siswa dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nyimas. 2006. ([http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Pengembangan Pembelajaran Matematika UNIT 6\\_0.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Pengembangan_PembelajaranMatematika_UNIT_6_0.pdf)). (Diakses 13 Januari 2014)
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2006. *Dasar-Dasar Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djumanta, Wahyudin. 2008. *Matematika untuk Kelas VIII*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Panduan Penulisan Skripsi*. 2011. Tim Penyusun
- Prasetya, Indra. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: FKIP UMSU Slameto. 2003. *Belajar Dan*

*Faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta:

RinekaCipta

Sudjana, Nana. 2002. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar.*

Bandung: Remaja Rosdakarya

Sudjana. 2006. *Metode Statistik.* Bandung  
: Tarsito

Sugiyono, prof.Dr,  
*Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung:  
Alfabeta



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY